



Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah  
ISSN: 2527 - 6344 (Printed), ISSN: 2580 - 5800 (Online)  
Accredited No. 204/E/KPT/2022  
DOI: <https://doi.org/10.30651/jms.v11i3.31652>  
Volume 11, No. 3, 2026 (1248 - 1266)

---

# PENGARUH *INFLUENCER*, *FINANCIAL TECHNOLOGY* DAN PERENCANAAN KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI INVESTOR MUDA DI PASAR MODAL SYARIAH

Wahyuni Sri Rezeki<sup>1</sup>, Supardi Mursalin<sup>2</sup>, Kustin Hartini<sup>3</sup>

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

[wahyuni.srirezeki@mail.uinfasbengkulu.ac.id](mailto:wahyuni.srirezeki@mail.uinfasbengkulu.ac.id)

[supardi@mail.uinfasbengkulu.ac.id](mailto:supardi@mail.uinfasbengkulu.ac.id)

[kustin.hartini@mail.uinfasbengkulu.ac.id](mailto:kustin.hartini@mail.uinfasbengkulu.ac.id)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *pengaruh influencer, financial technology*, dan perencanaan keuangan terhadap keputusan investasi investor muda di pasar modal syariah, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Populasi dalam penelitian ini adalah investor saham syariah yang terdaftar pada sekuritas KISI di STIA Bengkulu, dengan jumlah sampel sebanyak 50 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi 18. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *influencer* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi investor muda di pasar modal syariah. Sementara itu, *financial technology* dan perencanaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Secara simultan, *influencer, financial technology*, dan perencanaan keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan investasi investor muda lebih dipengaruhi oleh faktor teknologi dan kemampuan perencanaan keuangan dibandingkan pengaruh sosial dari *influencer*.

**Kata Kunci:** *Influencer, Financial Technology, Perencanaan Keuangan, Keputusan Investasi, Pasar Modal Syariah*

## Abstract

*This study aims to examine the influence of influencers, financial technology, and financial planning on the investment decisions of young investors in the Islamic capital market, both partially and simultaneously. This research employs a quantitative approach with a causal associative research design. The population of this study consists of sharia stock investors registered with KISI Securities at STIA Bengkulu, with a sample of 50 respondents selected using purposive sampling techniques. Data*

were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression with the assistance of SPSS version 18.

The results show that, partially, influencers do not have a positive and significant effect on the investment decisions of young investors in the Islamic capital market. Meanwhile, financial technology and financial planning have a positive and significant effect on investment decisions. Simultaneously, influencers, financial technology, and financial planning have a significant effect on investment decisions. This study indicates that the investment decisions of young investors are more influenced by technological factors and financial planning capabilities rather than social influence from influencers.

**Keywords:** *Influencers, Financial Technology, Financial Planning, Investment Decisions, Islamic Capital Market.*

## 1. Pendahuluan

### 1.1. Latar Belakang

Perkembangan pasar modal syariah di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang signifikan seiring meningkatnya partisipasi generasi muda dalam aktivitas investasi. Transformasi perilaku keuangan ini menunjukkan bahwa generasi muda mulai memandang investasi sebagai bagian penting dari perencanaan keuangan jangka panjang. (Wardana, 2024) Data Otoritas Jasa Keuangan (2025) menunjukkan bahwa mayoritas investor pasar modal didominasi oleh lebih dari 54% investor yang merupakan generasi muda berusia di bawah 30 tahun. Selain itu, sekitar 79% investor pasar modal berasal dari kelompok usia di bawah 40 tahun. Dalam konteks syariah, jumlah investor saham syariah juga meningkat pesat, mencerminkan meningkatnya minat generasi muda terhadap investasi yang tidak hanya bernilai ekonomi, tetapi juga sesuai dengan prinsip syariah. Peningkatan ini menunjukkan bahwa investasi berbasis prinsip syariah semakin diminati oleh generasi muda sebagai alternatif instrumen keuangan yang tidak hanya menguntungkan secara ekonomi tetapi juga sesuai dengan nilai-nilai Islam. (Syafiq et al., 2025)

Diera digital, keputusan investasi tidak hanya dipengaruhi oleh pertimbangan rasional ekonomi, tetapi juga oleh pengaruh sosial melalui *influencer* serta kemudahan akses yang dipengaruhi oleh *financial technology*. (Lestari et al., 2025) Disisi lain, faktor internal seperti perencanaan keuangan turut menentukan kualitas keputusan investasi. (Fitra et al., 2025) Perspektif *behavioral finance* menjelaskan bahwa keputusan investasi merupakan hasil interaksi faktor ekonomi, sosial, dan psikologis. (Rorensia et al., 2026)

Meskipun demikian, penelitian sebelumnya cenderung mengkaji faktor-faktor tersebut parsial dan lebih berfokus pada minat investasi, bukan keputusan investasi aktual. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mengkaji secara simultan pengaruh *influencer*, *fintech*, dan perencanaan keuangan terhadap keputusan investasi investor muda dalam pasar modal syariah.(Putri, 2026) Penelitian ini penting untuk mendukung peningkatan kualitas pengembalian keputusan investasi yang rasional dan berkelanjutan.(Sari et al., 2025)

## 1.2. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah *influencer* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi investor muda di pasar modal syariah.
2. Untuk mengetahui apakah *financial technology* berpengaruh terhadap keputusan investasi investor muda di pasar modal syariah.
3. Untuk mengetahui apakah perencanaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi investor muda di pasar modal syariah.
4. Untuk mengetahui apakah variabel *influencer*, *financial technology (fintech)*, dan perencanaan keuangan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan investasi investor muda di pasar modal syariah.

## 1.3. Tujuan Penelitian Serta Kontribusi (Manfaat Penelitian)

1. Kegunaan Teoritis  
Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan di bidang ekonomi syariah, khususnya terkait perilaku investasi generasi muda dalam pasar modal syariah. Temuan penelitian ini dapat menjadi rujukan akademik untuk menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi dalam perspektif syariah.
2. Kegunaan Praktis  
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi, sehingga investor muda dapat lebih bijak dalam memilih instrumen investasi syariah. Dengan mengetahui pengaruh *influencer*, pemanfaatan *financial technology*, serta pentingnya perencanaan keuangan, investor muda diharapkan dapat mengambil keputusan investasi yang rasional dan sesuai tujuan keuangan jangka panjang.

## 2. Kajian Pustaka

### 2.1. Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah suatu tindakan atau kebijakan yang diambil dalam penanaman modal pada satu aset atau lebih untuk menghasilkan return yang bersifat untung di masa mendatang. Investasi berarti penempatan

sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang dan menyangkut jangka panjang.

Adapun teori yang mendasari keputusan investasi yaitu teori perilaku terencana (*theory of planned behavior*) dikemukakan oleh Ajzen, yang menyatakan bahwa, niat seseorang untuk berperilaku (termasuk berinvestasi) dipengaruhi oleh tiga faktor utama yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), tekanan sosial (*subjective norm*) dan kendali diri yang dirasakan (*perceived behavioral control*). (Intensi et al., 2020)

## 2.2. Influencer

*Influencer* adalah individu atau sebuah kelompok yang berpengaruh terhadap orang, seperti artis-artis yang ada saat ini yang merupakan sebagai acuan dari kalangan masyarakat. Contohnya pada saat seorang *influencer* mempromosikan suatu produk yang mereka pakai atau suatu tempat yang mereka kunjungi maka secara otomatis sebagian pengikutnya akan tertarik untuk mencoba produk atau mengunjungi tempat tersebut. (Mulyono, 2022)

Teori *Social Influence* (pengaruh sosial) adalah faktor kunci dalam perilaku konsumen. Teori pengaruh sosial menyatakan bahwa individu cenderung dipengaruhi oleh orang-orang di sekitarnya, termasuk keluarga, teman, dan tokoh publik, ketika membuat keputusan pembelian. Robert Cialdini, seorang ahli psikologi, menyatakan, "Pengaruh sosial adalah salah satu kekuatan terkuat dalam pengambilan keputusan manusia.". Pengaruh sosial bisa berwujud dalam bentuk rekomendasi teman, testimoni selebriti, atau pengaruh kelompok sosial tertentu. (Sopian et al., 2024)

Ada lima indikator dalam memasarkan produk menggunakan influencer atau yang disebut sebagai model *tears* yaitu Kepercayaan (*trustworthiness*), Keahlian (*expertise*), Daya tarik fisik (*physical attractiveness*), Rasa hormat (*respect*), Kesamaan (*similarity*). (Marsha Putri & Rosmita, 2024)

## 2.3. Financial Technology

*Financial Technology* berasal dari kata *financial* dan *technology* yang mengacu pada inovasi di bidang jasa keuangan dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi modern saat ini. Inovasi yang dimaksud adalah inovasi *financial* yang mengambil sedikit teknologi modern. (Z. P. Sari et al., 2025) Perkembangan *Fintech* beriringan dengan perkembangan zaman yang mulai memanjakan manusia dalam melaksanakan transaksi keuangan dengan mudah dan cepat dengan melalui perkembangan teknologi. (Kautsar & Anjilini, 2023)

Adapun teori yang mendukung yaitu *Technology Acceptance Model (TAM)* yang dikembangkan oleh Davis pada tahun 1989 melalui adaptasi dari *Theory of Reasoned Action (TRA)*. *Technology Acceptance Model* merupakan teori yang digunakan untuk memprediksi tingkat penerimaan pemakaian teknologi

yang berdasarkan persepsi terhadap kemudahan penggunaan teknologi informasi dan mempertimbangkan manfaatnya. *TAM (Technology Acceptance Model)* menyatakan bahwa *perceived usefulness (PU)* atau persepsi tentang kegunaan suatu teknologi dan *perceived ease of use (PEOU)* atau persepsi tentang kemudahan penggunaan teknologi. (Izzah & Burhanudin, 2025)

Adapun indikator financial technology yaitu Meningkatnya transaksi *e-commerce*, penerimaan konsumen terhadap produk digital, mendapatkan kemudahan dan efisiensi, memberikan solusi atas permasalahan keuangan, mudah dan terampil dalam menggunakan suatu teknologi, teknologi tersebut dapat dengan mudah untuk dipelajari, sangat mudah dalam pengoperasiannya. (Sari, 2022)

#### **2.4. Perencanaan Keuangan**

Pengertian perencanaan keuangan adalah suatu proses merencanakan pengelolaan keuangan secara sistematis dan terencana untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Perencanaan keuangan mencakup penentuan tujuan keuangan, penilaian aset dan kewajiban, pembuatan anggaran, pemilihan investasi, dan pengaturan proteksi aset dan perlindungan keuangan. (Yudianto, 2023)

*Financial behavior* atau perilaku keuangan mencerminkan kemampuan individu mengelola keuangan sehari – hari secara efektif melalui kegiatan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan dana. Perencanaan keuangan membantu individu menetapkan tujuan investasi, mengelola risiko, serta mengalokasikan dana secara rasional. Individu yang memiliki perencanaan keuangan yang baik cenderung mengambil keputusan investasi yang lebih terarah dan berorientasi jangka panjang. (Abriwati et al., 2025) Adapun indikator perencanaan keuangan yaitu menentukan kondisi keuangan individu saat ini, membuat tujuan keuangan individu, membuat beberapa pilihan untuk memenuhi tujuan keuangan individu, evaluasi setiap pilihan yang dibuat, mengimplementasikan program perencanaan keuangan, mengkaji ulang atas semua langkah yang telah dijalankan dalam pencapaian tujuan keuangan pribadi. (Sari, 2022)

#### **2.5. Pasar Modal Syariah**

Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik itu surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dana, instrument maupun institusi lainnya dan sebagai sarana kegiatan berinvestasi. Dengan demikian, pasar modal dapat memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya. (Putri et al., 2023) Pasar modal syariah adalah seluruh

aktivitas pasar modal yang memenuhi prinsip-prinsip Islam.(Selpi Dwi Putri et al., 2023)

## 2.6. Investor Muda

Bursa Efek Indonesia (BEI) merilis data mengenai investor yang terdaftar di BEI, hasilnya ada 44.62% investor di bawah usia 30 tahun atau disebut sebagai investor muda.(Amartha, n.d.) Salah satu penyebab meningkatnya jumlah investor muda di pasar modal adalah kampanye “Yuk Nabung Saham” yang dilakukan BEI dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya investasi dengan mengubah kebiasaan masyarakat Indonesia dari kebiasaan dari menabung ke investasi, sehingga masyarakat Indonesia mulai beralih dari *saving society* ke investasi. Peningkatan ini juga menjadi bukti bahwa semakin banyak individu muda yang menyadari pentingnya investasi sejak dini.(Arya Mahardika, 2023)

Pertumbuhan minat investor muda dalam investasi syariah diukur dari banyaknya pengguna sejumlah aplikasi investasi selain itu dalam investasi syariah dapat dijelaskan dengan melalui faktor yang dapat mencerminkan pergeseran perilaku dan preferensi investasi dikalangan generasi muda, dimana faktor yang mengetahui dari keberadaan teknologi dan *platform fintech* yang mendukung investasi syariah memberikan kemudahan akses dan transparansi bagi investor muda. Selain itu, ada banyak jenis investasi Islam, memberikan investor muda opsi diversifikasi portofolio. Ini membantu mengurangi risiko dan meningkatkan daya tarik investasi syariah serta pengembangan industri keuangan syariah.(Dina Mahrani, 2024)

## 3. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif kausal, yaitu penelitian yang mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini dipilih karena pengujian sebuah teori yang terdiri dari variabel-variabel, diukur dengan angka, dan dianalisis dengan prosedur statistik. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode angket atau kuesioner tertutup. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik *sampling purposive*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu.(Imam Machali, 2021)

Model analisis yang digunakan meliputi uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, pengujian hipotesis (uji t dan uji f) dan koefisien determinasi, yaitu:

### 3.1. Uji Validitas dan Realibilitas

Uji validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti.(Sugiyono, 2013) Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau

tidaknya suatu kuesioner. Sedangkan reliabilitas adalah alat untuk mengukur gejala yang sama atau guna mengetahui konsistensi pada alat ukur yang diulang.(Joko Prambudi, 2021) Apabila pernyataan dan jawaban dalam suatu kuesioner adanya konsistensi atau stabil dari waktu ke waktu maka kuesioner tersebut dinyatakan reliabel.

### 3.2. Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data dalam penelitian tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat gejala korelasi antar variabel independen.(Purba et al., 2021) Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain.

### 3.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji hubungan pengaruh antara lebih dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependent.

### 3.4 Uji Hipotesis

Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing-masing variabel independent secara parsial terhadap variabel dependen. Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen.(Ervina Azhari et al., 2023) Uji F signifikan dengan kriteria sig < 0,05.(Resa Komaria, 2022)

### 3.5 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi yang sering disimbolkan dengan  $R^2$  pada prinsipnya melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, menggunakan regresi linear berganda, maka yang dibaca adalah *Adjusted R-Square* karena nilai *R-Square* terpengaruh oleh banyaknya jumlah variabel independen (bebas).

## 4. Hasil dan Pembahasan

### 4.1. Hasil

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Influencer (X1)	X1.1	0,867	0,2787	Valid
	X1.2	0,854	0,2787	Valid
	X1.3	0,777	0,2787	Valid
	X1.4	0,846	0,2787	Valid
	X1.5	0,846	0,2787	Valid
Financial Technology (X2)	X2.1	0,924	0,2787	Valid
	X2.2	0,874	0,2787	Valid
	X2.3	0,836	0,2787	Valid
	X2.4	0,696	0,2787	Valid
	X2.5	0,871	0,2787	Valid
Perencanaan Keuangan (X3)	X3.1	0,692	0,2787	Valid
	X3.2	0,690	0,2787	Valid
	X3.3	0,784	0,2787	Valid
	X3.4	0,775	0,2787	Valid
	X3.5	0,694	0,2787	Valid

Variabel	Item Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Keputusan Investasi (Y)	Y1	0,630	0,2787	Valid
	Y2	0,830	0,2787	Valid
	Y3	0,763	0,2787	Valid
	Y4	0,902	0,2787	Valid
	Y5	0,910	0,2787	Valid

Sumber: Data yang diolah SPSS 18, 2026

Berdasarkan hasil uji validitas diatas dapat diketahui bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga semua indicator yang ada dalam penelitian ini adalah valid.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Alpha (α)	Keterangan
<i>Influencer</i> (X1)	0,881	0,60	Reliabel
<i>Financial Technology</i> (X2)	0,898	0,60	Reliabel
Perencanaan Keuangan (X3)	0,772	0,60	Reliabel
Keputusan Investasi (Y)	0,838	0,60	Reliabel

Sumber: Data yang diolah SPSS 18, 2026

Dari data tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari setiap variabel  $\geq 0,60$ . Hal ini mengidentifikasi bahwa variabel yang diteliti adalah reliabel.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.55686054
Most Extreme Differences	Absolute	.130
	Positive	.130
	Negative	-.112
Kolmogorov-Smirnov Z		.919
Asymp. Sig. (2-tailed)		.368

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data yang diolah SPSS 18, 2026

Berdasarkan tabel output SPSS tersebut, diketahui bahwa nilai signifikas Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar  $0,368 > 0,05$ . Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *kolmogorov-smirnov* diatas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Influencer	.597	1.676
	Financial Technology	.743	1.345
	Perencanaan Keuangan	.649	1.541

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

*Sumber: Data yang diolah SPSS 18, 2026*

Berdasarkan data pada tabel, tampak bahwa tidak terdapat korelasi yang signifikan antar variabel bebas dalam model regresi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai VIF untuk masing-masing variabel bebas berada dibawah 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel bebas yang digunakan dalam analisis regresi ini tidak mengalami multikolinearitas.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.674	1.376		2.670	.010
Influencer	-.061	.057	-.182	-1.060	.295
Financial Technology	-.117	.050	-.363	-2.361	.023
Perencanaan Keuangan	.041	.078	.087	.530	.598

a. Dependent Variable: ABS

*Sumber: Data yang diolah SPSS 18, 2026*

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada semua variabel > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.472	2.016		1.722	.092
Influencer	.050	.084	.069	.592	.557
Financial Technology	.204	.073	.290	2.800	.007
Perencanaan Keuangan	.600	.114	.584	5.268	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

*Sumber: Data yang diolah SPSS 18, 2026*

Berdasarkan tabel 4.6 diatas diperoleh nilai konstanta (a) dan nilai koefisien (b) yang selanjutnya dapat dibentuk persamaan regresi linar berganda berikut:  $Y = (3,472) + (0,050)X_1 + (0,024)X_2 + (0,600)X_3 + e$  dari model persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 3,472, maka bisa diartikan artinya jika variabel independen bernilai 0 (konstan) maka variabel dependen bernilai 3,472.
- b. Nilai koefisien regresi berganda  $X_1$  bernilai positif (+) sebesar 0,050, maka bisa diartikan bahwa jika variabel  $X_1$  meningkat maka variabel  $Y$  juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya.
- c. Nilai koefisien regresi berganda  $X_2$  bernilai positif (+) sebesar 0,204, maka bisa diartikan bahwa jika variabel  $X_2$  meningkat maka variabel  $Y$  juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya.
- d. Nilai koefisien regresi berganda  $X_3$  bernilai positif (+) sebesar 0,600, maka bisa diartikan bahwa jika variabel  $X_3$  meningkat maka variabel  $Y$  juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya.

Tabel 7. Hasil Uji t (Uji Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.472	2.016		1.722	.092
Influencer	.050	.084	.069	.592	.557
Financial Technology	.204	.073	.290	2.800	.007
Perencanaan Keuangan	.600	.114	.584	5.268	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

*Sumber: Data yang diolah SPSS 18, 2026*

- 1) Pengujian Hipotesis Pertama ( $H_1$ )  
Diketahui nilai sig. untuk pengaruh  $X_1$  terhadap  $Y$  sebesar  $0,557 > 0,05$  dan nilai  $t$  hitung  $0,592 < 2,012$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh  $X_1$  terhadap  $Y$ .
- 2) Pengujian Hipotesis Kedua ( $H_2$ )  
Diketahui nilai sig. untuk pengaruh  $X_2$  terhadap  $Y$  sebesar  $0,007 > 0,05$  dan nilai  $t$  hitung  $2,800 < 2,012$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  diterima, yang berarti terdapat pengaruh  $X_2$  terhadap  $Y$ .
- 3) Diketahui nilai sig. untuk pengaruh  $X_3$  terhadap  $Y$  sebesar  $0,000 > 0,05$  dan nilai  $t$  hitung  $5,268 < 2,012$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  diterima, yang berarti terdapat pengaruh  $X_2$  terhadap  $Y$ .

Tabel 8. Hasil Uji  $f$  (Uji Simultan)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	204.613	3	68.204	26.416	.000 <sup>a</sup>
	Residual	118.767	46	2.582		
	Total	323.380	49			

a. Predictors: (Constant), Perencanaan Keuangan, Financial Technology, Influencer

b. Dependent Variable: Keputusan Investasi

*Sumber: Data yang diolah SPSS 18, 2026*

Berdasarkan hasil uji  $f$  pada tabel 4.8 diperoleh nilai  $f$  hitung sebesar 26,416 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Influencer ( $X_1$ ), Financial Technology ( $X_2$ ) dan Perencanaan Keuangan ( $X_3$ ) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi investor muda ( $Y$ ).

Tabel 9. Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.795 <sup>a</sup>	.633	.609	1.607

a. Predictors: (Constant), Perencanaan Keuangan, Financial Technology, Influencer

Sumber: Data yang diolah SPSS 18, 2026

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui nilai  $R^2$  (*Adjusted R Square*) adalah sebesar 0,609. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Influencer* (X1), *Financial Technology* (X2) dan Perencanaan Keuangan (X3) secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi keputusan investasi investor muda (Y) sebesar 60,9%, sedangkan sisanya sebesar 30,1% dijelaskan oleh variabel lain diuar model penelitian ini.

## 4.2. Pembahasan

### 1. Pengaruh *Influencer* Terhadap Keputusan Investasi Investor Muda di Pasar Modal Syariah

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel *Influencer* (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi (Y). Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi  $0,557 > 0,05$  dan t hitung dengan nilai  $0,592 < 2,012$ , sehingga ( $H_1$ ) dinyatakan ditolak. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun *influencer* memiliki peran besar dalam penyebaran informasi keuangan, keputusan investasi tidak semata-mata ditentukan oleh opini atau promosi *influencer* tetapi lebih dipengaruhi oleh pengalaman pribadi dan pertimbangan rasional seperti pengetahuan *finansial* dan prinsip syariah.

Temuan ini sejalan dengan oleh *Theory of Planned Behavior* yang menyatakan bahwa, niat seseorang untuk berperilaku (termasuk berinvestasi) dipengaruhi oleh tiga faktor utama yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), tekanan sosial (*subjective norm*) dan kendali diri yang dirasakan (*perceived behavioral control*). Dalam konteks ini, *influencer* termasuk dalam norma subjektif, namun tidak selalu menjadi faktor dominan dalam memengaruhi keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa investor cenderung lebih mengandalkan kontrol diri dan pengetahuan yang dimiliki dibandingkan tekanan sosial atau pengaruh eksternal. (Intensi et al., 2020)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nyimas Dewi Murnila Saputri, dkk., yang menyatakan bahwa *influencer* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, artinya investor selalu berhati-hati dan melakukan riset sendiri, serta mempertimbangkan saran dari berbagai sumber sebelum membuat keputusan invesasi. (Dewi et al., 2024)

Namun demikian, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Trisnaningsih, Shabudin, dan Robby Fauji yang menunjukkan bahwa *influencer* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang. (Trisnaningsih, Sihabudin, 2022) Perbedaan ini dapat disebabkan oleh perbedaan konteks dan karakteristik responden. Pada penelitian tersebut, responden merupakan mahasiswa yang cenderung lebih aktif menggunakan media sosial dan lebih mudah terpengaruh oleh opini *influencer*. Sementara itu, dalam penelitian ini, responden adalah investor muda di pasar modal syariah yang cenderung lebih selektif, memiliki pertimbangan berbasis prinsip syariah, serta tingkat literasi keuangan yang lebih baik.

Selain itu, perbedaan hasil juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti tingkat kepercayaan terhadap *influencer*, tingkat literasi keuangan, pengalaman investasi, serta kemampuan individu dalam melakukan analisis mandiri. Dengan demikian, pengaruh *influencer* terhadap keputusan investasi bersifat tidak mutlak, melainkan bergantung pada kondisi dan karakteristik masing-masing investor.

## 2. Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Keputusan Investasi Investor Muda di Pasar Modal Syariah

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel *Financial Technology* ( $X_2$ ) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y) Investor Muda di Pasar Modal Syariah. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 2,800 dengan tingkat signifikansi  $0,007 < 0,05$ , sehingga hipotesis kedua ( $H_2$ ) dinyatakan diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan, kecepatan dan transparansi layanan *fintech* berperan dalam meningkatkan partisipasi generasi muda. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat penggunaan dan kenyamanan seseorang terhadap teknologi *finansial*, semakin tinggi pula kecenderungan mereka mengambil keputusan investasi.

Temuan ini sejalan dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis pada tahun 1989, yang menyatakan bahwa *perceived usefulness* (PU) atau persepsi tentang kegunaan suatu teknologi dan *perceived ease of use* (PEOU) atau persepsi tentang kemudahan penggunaan teknologi. Dalam konteks *financial technology*, investor akan lebih cenderung menggunakan platform investasi digital apabila teknologi tersebut mudah dipelajari, efisien, dan meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat penerimaan teknologi, semakin besar kemungkinan individu mengambil keputusan investasi melalui *fintech*. (Izzah et.al., 2025)

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Fiqri Ramadhan dan Said, yang menyatakan bahwa *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur Jakarta..(Ramadhan, 2025) Disisi lain, penelitian Dwi Mei Murdiyati dan Citra Rizkita pada nasabah Bank Mandiri cabang Jakarta Kebon Jeruk Perjuangan juga menunjukkan bahwa *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.(Agustin & Sari, 2025) Namun, terdapat perbedaan konteks penelitian. Penelitian Fiqri Ramadhan dan Said berfokus pada mahasiswa yang memiliki keterbatasan pengalaman dan literasi keuangan, sehingga *fintech* berperan sebagai sarana untuk meningkatkan akses dan minat investasi. Sementara itu, penelitian Dwi Mei Murdiyati dan Citra Rizkita dilakukan pada nasabah bank yang memiliki kondisi keuangan dan pengalaman yang lebih matang, sehingga *fintech* berfungsi sebagai alat pendukung dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan investasi. Adapun penelitian ini berfokus pada investor muda di pasar modal syariah yang berada di antara keduanya, yaitu sudah memiliki minat investasi namun masih dalam tahap pengembangan pengalaman.

Seluruh hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa terdapat beberapa faktor pendorong yang menyebabkan *financial technology* memengaruhi keputusan investasi, yaitu kemudahan akses dan penggunaan, peningkatan literasi keuangan, persepsi manfaat, serta kemampuan dalam memahami risiko investasi. Kemudahan akses memungkinkan individu berinvestasi secara cepat dan praktis, sementara literasi keuangan dan pemahaman risiko membantu dalam mengambil keputusan yang lebih tepat.

### 3. Pengaruh Perencanaan Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Investor Muda di Pasar Modal Syariah

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel Perencanaan Keuangan (X3) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y) Investor Muda di Pasar Modal Syariah. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 5,208 dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga hipotesis ketiga ( $H_3$ ) dinyatakan diterima. Temuan ini mengidentifikasi bahwa semakin baik kemampuan seseorang dalam mengatur, merencanakan, dan mengevaluasi keuangannya, maka semakin tinggi pula kecenderungan mereka membuat keputusan investasi yang rasional dan sesuai dengan syariah.

Secara teoritis penelitian ini sejalan dengan teori perilaku keuangan (*behavioral finance*) menyatakan bahwa keputusan investasi dipengaruhi oleh *financial behavior*, *financial behavior* atau perilaku keuangan ialah

dengan berdasarkan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan agar kemampuan seseorang mengatur keuangan sehari – hari dapat efektif. Perencanaan keuangan membantu individu menetapkan tujuan investasi, mengelola risiko, serta mengalokasikan dana secara rasional. Individu yang memiliki perencanaan keuangan yang baik cenderung mengambil keputusan investasi yang lebih terarah dan berorientasi jangka panjang.(Abriwati et al., 2025)

Selain itu, dalam konteks pasar modal syariah, perencanaan keuangan juga berperan penting dalam memastikan bahwa keputusan investasi tidak hanya mempertimbangkan aspek keuntungan, tetapi juga kesesuaian dengan prinsip-prinsip syariah seperti bebas riba, gharar, dan maysir. Dengan demikian, investor yang memiliki perencanaan keuangan yang matang akan lebih selektif dalam memilih instrumen investasi syariah yang sesuai.(Sari, et.al., 2025)

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Adhitya Rechandy Christian dan Permata Dian Pratiwi, yang menyatakan bahwa perencanaan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Konsistensi ini memperkuat faktor penting dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan investasi, khususnya pada kalangan investor muda.(Christian & Pratiwi, 2022)

#### 4. Pengaruh *Influencer*, *Financial Technology* dan Perencanaan Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Investor Muda di Pasar Modal Syariah

Berdasarkan hasil uji simultan (uji f), diketahui bahwa variabel *Influencer* (X1), *Financial Technology* (X2) dan Perencanaan Keuangan (X3) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y) investor muda di pasar modal syariah. Hal ini dibuktikan oleh nilai f hitung sebesar  $26,416 > 2,806$ , dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian, hipotesis keempat (H<sub>4</sub>) dinyatakan diterima, yang berarti bahwa ketiga variabel independen tersebut secara simultan memiliki peran dalam memengaruhi keputusan investasi. Ketiga faktor tersebut bekerja saling melengkapi: influencer sebagai agen sosial yang membentuk kesadaran, fintech sebagai sarana transaksional, dan perencanaan keuangan sebagai dasar rasional pengambilan keputusan.

Temuan ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* yang menyatakan bahwa, niat seseorang untuk berperilaku (termasuk berinvestasi) dipengaruhi oleh tiga faktor utama yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), tekanan sosial (*subjective norm*) dan kendali diri yang dirasakan (*perceived behavioral control*).(Andrini et al., 2025) Sikap mencerminkan sejauh mana investor muda menilai aktivitas

investasi di pasar modal syariah sebagai sesuatu hal yang positif atau negatif. Sikap ini dapat terbentuk melalui pengaruh *influencer*, yang menyajikan informasi, pengalaman, serta edukasi investasi syariah sehingga membangun persepsi positif terhadap keputusan investasi. Selanjutnya, tekanan sosial atau harapan lingkungan, di mana *influencer* juga berperan sebagai kelompok referensi yang memengaruhi keyakinan investor muda bahwa investasi di pasar modal syariah merupakan perilaku yang diterima dan dianjurkan secara sosial. Sementara itu, persepsi kontrol perilaku menggambarkan keyakinan individu mengenai kemudahan atau kesulitan dalam melakukan investasi, yang dipengaruhi oleh keberadaan *financial technology* serta perencanaan keuangan. Kemudahan akses aplikasi investasi syariah, transparansi informasi, serta perencanaan keuangan yang baik meningkatkan rasa mampu dan kesiapan investor muda dalam berinvestasi. Dengan demikian, ketiga komponen tersebut saling berinteraksi dalam membentuk niat investasi, yang pada akhirnya menjadi faktor utama pengambilan keputusan investasi investor muda di pasar modal syariah.

## 5. Kesimpulan dan Saran

### 5.1. Kesimpulan

Hasil uji parsial (uji t), menunjukkan bahwa variabel *Influencer* (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi (Y). Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi  $0,557 > 0,05$  dan t hitung dengan nilai  $0,592 < 2,012$ , sehingga ( $H_1$ ) dinyatakan ditolak. Hal ini membuktikan bahwa meskipun *influencer* memiliki peran besar dalam penyebaran informasi keuangan, keputusan investasi tidak semata-mata ditentukan oleh opini atau promosi *influencer* tetapi lebih dipengaruhi oleh pengalaman pribadi dan pertimbangan rasional seperti pengetahuan *finansial* dan prinsip syariah.

Hasil uji parsial (uji t), menunjukkan bahwa variabel *Financial Technology* (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi (Y) investor muda di pasar modal syariah. Nilai t hitung sebesar 2,800 dengan tingkat signifikansi  $0,007 < 0,05$ , sehingga hipotesis kedua ( $H_2$ ) dinyatakan diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan, kecepatan dan transparansi layanan *fintech* berperan dalam meningkatkan partisipasi generasi muda. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat penggunaan dan kenyamanan seseorang terhadap teknologi *finansial*, semakin tinggi pula kecenderungan mereka mengambil keputusan investasi.

Hasil uji parsial (uji t), menunjukkan bahwa variabel Perencanaan Keuangan (X3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi (Y) investor muda di pasar modal syariah. Nilai t hitung sebesar 5,208 dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga hipotesis ketiga ( $H_3$ )

dinyatakan diterima. Hal ini membuktikan bahwa semakin baik kemampuan seseorang dalam mengatur, merencanakan, dan mengevaluasi keuangannya, maka semakin tinggi pula kecenderungan mereka membuat keputusan investasi yang rasional dan sesuai dengan syariah.

Hasil uji simultan (uji f), menunjukkan bahwa variabel *Influencer* (X1), *Financial Technology* (X2) dan Perencanaan Keuangan (X3) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y) investor muda di pasar modal syariah. Nilai f hitung sebesar  $26,416 > 2,806$ , dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Model regresi yang terbentuk mampu menjelaskan variasi keputusan investasi investor muda (Y) sebesar 60,9%, sedangkan sisanya sebesar 30,1% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

## 5.2. Saran

### 1. Bagi Investor muda

Disarankan untuk meningkatkan literasi keuangan dan tidak hanya mengandalkan influencer dalam mengambil keputusan investasi, tetapi juga melakukan analisis mandiri agar keputusan lebih rasional dan terarah.

### 2. Bagi Lingkungan Akademik (Kampus)

Perguruan tinggi diharapkan dapat meningkatkan edukasi terkait investasi syariah melalui seminar, pelatihan, atau mata kuliah pendukung.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti literasi keuangan, *risk tolerance*, *financial behavior*, atau faktor psikologis (*behavioral finance*) agar hasil penelitian lebih komprehensif. Selain itu, disarankan untuk memperluas jumlah sampel dan wilayah penelitian, serta menggunakan metode analisis yang lebih kompleks seperti SEM agar diperoleh hasil yang lebih mendalam.

### 4. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya dalam mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi, khususnya pada generasi muda di pasar modal syariah.

## 6. Daftar Pustaka

- Abriwati, R. D., Astuti, R. P., & Audiansyah, A. (2025). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa. *Menulis : Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(5), 138–146.
- Agustin, D. M., & Sari, L. P. (2025). *teknologi terhadap minat investasi di pasar modal Minat Infestasi*. 14(2), 305–318.
- Amartha. (n.d.). *Deretan Investor Muda Indonesia Yang Inspiratif, Kamu Selanjutnya*. Team Amarnya Blog. <https://amartha.com/blog/pendana/money-plus/deretan-investor-muda-indonesia-kamu-selanjutnya/>
- Andrini, A., Siregar, A. A., Alyanisa, F., Maulana, G. S., Sipahutar, S., & Batubara,



- M. (2025). Konsep Dasar Dan Landasan Hukum Pasar Modal Syariah Di Indonesia: Tinjauan Regulasi Dan Prinsip Syariah. *Jurnal Nirta: Studi Inovasi*, 4(2), 106–119.
- Arya Mahardika, Y. R. (2023). Memahami Toleransi Risiko Finansial di Kalangan Investor Muda. *Ownwr: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(2021), 3164–3174.
- Christian, A. R., & Pratiwi, P. D. (2022). Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi UMKM di Yogyakarta Masa Pandemi Covid-19. *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 87–95.
- Dewi, N., Saputri, M., Santati, P., & Putri, A. (2024). *Era Digitalisasi Ekonomi: Influencer, Literasi Keuangan, Self-control dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Investasi*. 8(3). <https://doi.org/10.18196/rabin.v8i3.22415>
- Mahrani. D. (2024). Preferensi Dan Pola Pikir Investor Muda Dalam Investasi Syariah Studi Kasus Mahasiswa IAIN Pontianak. *Jurnal Andromeda*, 2(1), 107–112.
- Purba, D.P., Tarigan, P.W., Sinaga, M. (2021). Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regresi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Karya Abdi*, 5(6), 202-208
- Ervina Azhari, La Mohamat Saleh, M. M. (2023). Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Proyek Pembangunan Gedung Laboratorium Terpadu Dan Perpustakaan Man 1 Maluku Tengah. *Journal Agregate*, 2(2), 262–270.
- Ramadhan, F. & Luhur, B. (2025). Pengaruh Financial Technology, Risk Tolerance, Return Expectation, dan Financial Literacy Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur Jakarta. *Maslahah: Jurnal Mahasiswa Dan Ekonomi Syariah*, 3(9), 209–224.
- Machali, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Izzah, W.I. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi, Dan Fintech Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal Pada Anggota Galeri Investasi Kelompok Studi Pasar Modal Feb Universitas Mataram. *Jurnal Keangan Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram*, 3.9, 55-65
- Intensi, T. (2020). *Implementasi theory of planned behavior dan risk tolerance terhadap intensi investasi peer to peer lending*. 8(3), 864–877.
- Prambudi, J. (2021). Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Produk Terhadap Keputusan Pembelian Produk Pada Ukm Maleo Lampung Timur. *Jurnal Manajemen Diversifikasi*, 1(3), 687–704.
- Kautsar, A., & Anjilini, R. Q. (2023). Pengaruh Financial Techmology, Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM. *Jurnal Economina*, 2(11), 3154–3167.
- Lestari, E. & Jeslin, Agustina, S. (2025). Pengaruh Financial Influencer dan Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Kalangan Gen Z di Indonesia. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 8(2), 219–232.
- Sari, M.P (2022). Pengaruh Pengetahuan Perencanaan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Pada Mahasiswa. *Jurnal Economina*, 1(3), 439-451.

- Marsha Putri, S., & Rosmita. (2024). Pengaruh Influencer Marketing Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Toko Sneakerspku9. *Jiabis: Jurnal Administrasi Bisnis Dan Ilmu Sosial*, 2(113), 86–97.
- Mulyono. (2022). Influencer Marketing Sebagai Strategi Pemasaran di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Web Informatika Teknologi (J-WIT)*, 7(2), 1–10.
- Naura Putri, D. (2026). Analisis Pengaruh Media Sosial, Financial influencer, dan Financial literacy Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa Kota Malang. *E\_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 15(01), 170–181.
- Resa Komaria. (2022). *Pengaruh Faktor Internal, Pengetahuan, Dan Kondisi Ekonomi Masa Pandemi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Uinfas Bengkulu di Pasar Modal Syariah*.
- Rorensia, F. R., Zakaria, F., & Prawitasari., (2026). Peran Overconfidence Dalam Memediasi Pengaruh Bias Perilaku Terhadap Keputusan Investasi Gen Z Di Kota Semarang. *Jurnal Economic Resources*, 9(1), 906–921.
- Sari, D. L. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM di Marelau. ( Skripsi, *Univesitas Muhammadiyah Sumatra Utara Medan*).
- Sari, Z. P., Mardhiah, S., & Albart, N. (2025). Systematic Literature Review: Pengaruh Financial Technology terhadap Minat investasi pada Generasi Z Tahun 2024. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 5(1), 109–119.
- Putri, D.S., Mursalin, S., Indara, Y.A., & Hartini, K., (2023). Sharia Online Trading System Sebagai Sistem Transaksi Saham Di Pasar Modal Syariah (Studi Pt. Fac Securita Bengkulu. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 6(1), 35-44.
- Sopian, V., Siega, S., Edsu, S., Fansyuri, R. G. T., & Reyhan, R. (2024). Pengaruh Social Influence Terhadap Minat Menggunakan Media Sosial Melalui Sikap Generasi Z di Kota Palembang. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(7), 584.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.
- Syafiq, M. Z., Habibi, A., & Susanti, Y. (2025). Effect of Financial Literacy , Investment Risk and Financial Motivation on The Interest of Generation Z to Invest in Sharia Capital Market Islamic Business Perspective. *JESS: Journal of Economics and Social Sciences*, 4(2), 1065–1076.
- Trisnaningsih, Sihabudin, R. F. (2022). Pengaruh Influencer Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Journal of Busubess and Economics Research*, 3(2), 82–89.
- Wardana, W. (2024). Potensi Perkembangan Pasar Modal Syariah di Indonesia Sebagai Tujuan Investasi Generasi Muda. *Taswiq: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(1), 76-88.
- Sari, W.T., (2025). Pengaruh Screening Syariah (Sektor Usaha, Leverage, dan Rasio Keuangan) Terhadap Keputusan Investasi. *Al-Iffah: Journal of Islamic Sciences Research*, 1(4), 180–187.
- Fitra, Y.Z.N. (2025). Pengaruh Financial Behavior, Investment Knowledge, Risk Tolerance dan Financial Technology Terhadap Keputusan Invetasi Dengan Moderasi Investment Community. *Land Journal*, 6(2), 550-570.
- Yudianto, A. (2023). *Analisis perencanaan Keuangan Pada Kelompok Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) di Kota Amuntai*. 5(1), 1–11.

